

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai asuhan keperawatan kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa, dapat disimpulkan bahwa tidak terpenuhinya kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil 3 hari pemantauan kebutuhan nutrisi subjek A dan B sebelum dilakukannya asuhan keperawatan mulai dari nilai IMT yang menunjukkan kurus, jumlah porsi makanan yang kurang, mengonsumsi cairan berlebih, kandungan makanan yang tidak sesuai anjuran diet, hingga pola makan yang masih belum teratur, kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan pasien mengenai kebutuhan nutrisi yang diperlukan, pembatasan cairan, dan kurangnya dukungan keluarga untuk memelihara asupan nutrisi pasien.

Hasil pemantauan kebutuhan nutrisi setelah dilakukannya asuhan keperawatan, pasien telah memahami pentingnya kebutuhan nutrisi juga pembatasan cairan dan telah mematuhi penatalaksanaan diet. Hal ini dikarenakan, seiring dengan jumlah tatap muka dalam memberi asuhan keperawatan yang dilakukan peneliti dari waktu ke waktu, peneliti selalu

memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi yang baik dan benar untuk kelangsungan hidupnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Kurang lengkapnya pemantauan nutrisi pasien terutama pada pemantauan nutrisi saat malam hari, karena responden cenderung lupa mengisi lembar pemantauan nutrisinya. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara melibatkan keluarga dalam pengisian lembar pemantauan nutrisi.
2. Sedikitnya jumlah hari dalam melakukan asuhan keperawatan yang hanya tiga hari, karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.

## 5.3 Saran

Berdasarkan data dan teori yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya berkenan untuk dijadikan bahan pertimbangan sebagai berikut :

### 5.3.1 Bagi Institusi Pelayanan

Bagi institusi pelayanan diharapkan dapat memberi informasi dan pelayanan yang lebih baik dalam melakukan pengelolaan pada pasien yang menjalani hemodialisa agar terhindar dari komplikasi lebih lanjut dan dapat mempertahankan IMT dengan batas normal

sehingga mengurangi angka pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa yang mengalami ketidakseimbangan nutrisi, menumbuhkan semangat pasien dalam menjalani diet ataupun terapi hemodialisa dengan rutin, dan juga meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang gagal ginjal kronis dengan hemodialisa, serta menyertakan poster-poster menarik tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien gagal ginjal dengan hemodialisa yang mudah di pahami pada ruangan hemodialisa agar pasien dan keluarga selalu dapat mempelajari, memahami, dan mengingat nutrisi apa saja yang penting dan harus dipenuhi.

### 5.3.2 Bagi Keluarga

Keluarga juga berperan dalam mengatur pemenuhan kebutuhan nutrisi pasien sesuai dengan program diet yang ada, serta ikut mengawasi jumlah dan kandungan makanan juga minuman yang dikonsumsi pasien di setiap harinya. Agar meminimalisir terulangnya kembali ketidakseimbangan nutrisi pada pasien, dapat memotivasi pasien untuk patuh pada penatalaksanaan diet, dan dapat menambah semangat pada pasien dalam menjalani kelangsungan hidupnya.

### 5.3.3 Bagi Responden

Diharapkan responden untuk selalu memahami dan juga melakukan pemenuhan kebutuhan nutrisi, pembatasan cairan, dan meminum obat diuretic secara rutin, agar terhindar dari resiko ketidakseimbangan nutrisi, dan kelebihan volume cairan dapat teratasi dan lain-lain.

### 5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah subjek penelitian, dan memperluas jangkauan penelitian terkait kebutuhan nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa seperti penelitian terkait pemahaman pasien tentang diet hemodialisa, faktor-faktor yang mempengaruhi pasien patuh dan tidak patuh terhadap penatalaksanaan diet, ataupun gambaran psikologis pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa yang menjalani diet rendah garam dan pembatasan cairan.